

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dalam aktivitas belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan pendidikan, hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan. (Nugraha, 2022).

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan (Faizah, 2024). Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Belajar ditandai dengan adanya perubahan dalam diri seseorang akibat dari pengalaman dan latihan. Jadi hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku dalam pendidikan diharapkan mengarah pada tiga aspek yaitu : pertama aspek kognitif, aspek ini meliputi perubahan-perubahan dari segi penguasaan pengetahuan dan perkembangan keterampilan-keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut. Kedua, aspek afektif, pada aspek ini ditandai dengan perubahan-perubahan dari segi sikap mental, perasaan dan kesadaran. Dan ketiga, aspek psikomotorik, yaitu ditandai dengan adanya perubahan dalam bentuk tindakan motorik (Desmita, 2022).

Sekolah menengah kejuruan merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tujuan yaitu : 1). Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang produktif, maupun bekerja mandiri, mengisi lowongan kerja yang ada, 2). Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet, gigih dalam berkompetensi dan beradaptasi, 3). Membekali peserta didik dengan ilmu dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari, 4). Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang di pilih (Kurniawan, 2023).

Salah satu program keahlian yang terdapat di SMK yaitu jurusan Boga. Jurusan Boga terdapat mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery*. Mata pelajaran ini merupakan perpaduan antara teori dan praktek, yang mana pemahaman teorinya membutuhkan pengetahuan konsep yang cukup sulit dibandingkan dengan mapel lainnya. Produk *Pastry* dan *Bakery* memiliki materi pembelajaran yang penting untuk bekal siswa dalam dunia industri kuliner serta untuk menunjang keahlian khusus mengenai cara mengolah berbagai macam produk dari jenis makanan Produk *Pastry* dan *Bakery*. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran siswa harus selalu aktif dalam proses pembelajaran. (Nasya & Rinawati, 2023).

Keaktifan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan fisik maupun mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian proses yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan belajar sangat mempengaruhi hasil atau prestasi belajar siswa dengan siswa aktif, baik bertanya, aktif menjawab pertanyaan guru, menulis, mendengarkan dan lain-lain. Secara

tidak langsung akan berpengaruh dengan hasil belajar siswa (Indriyani & Wantoro, 2024). Hal ini dapat diketahui dari gejala-gejala ketika saat proses pembelajaran berlangsung, sebagian siswa mudah merasa bosan dengan materi yang dijelaskan guru, sebagian siswa hanya mencatat dan mendengar guru menjelaskan tanpa ada aktivitas belajar, seperti ikut terlibat dalam permasalahan seperti bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan berkerjasama dengan siswa lainnya, membuat kurang tanggap pada materi yang diberikan guru sehingga tidak dapat menjawab pertanyaan ataupun bertanya, hal ini menimbulkan keaktifan siswa yang rendah. Sehingga siswa kurang semangat dalam belajar dan berpengaruh pada hasil belajarnya yang masih dibawah rata-rata.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada (Agustus 2024) di SMKS Sinar Husni 1 BM Labuhan Deli dengan guru bidang studi menyatakan bahwa masih rendahnya nilai siswa pada mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery*. Hal ini bisa dilihat dari nilai teori maupun praktek siswa yang belum mencapai nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu sebesar 75. Siswa yang memperoleh nilai A sebanyak (20,75%), yang memperoleh nilai B sebanyak (26,13%), yang memperoleh nilai C sebanyak (41,75%), dan yang memperoleh nilai D sebanyak (11,37%). Tingginya persentasi siswa yang memperoleh nilai C diduga karena masih banyak siswa yang gagal dalam praktek. Kegagalan siswa dalam praktek seperti kulit yang tidak berlapis dan tidak renyah. Hal ini menunjukkan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, kurangnya bertanya pada guru, kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, kurang

fokusnya siswa pada saat pembelajaran berlangsung mengakibatkan rendahnya nilai pada mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery*.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian ini dengan judul **“Hubungan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Hasil Praktek Produk *Pastry* Dan *Bakery* Di SMKS Sinar Husni 1 BM Labuhan Deli”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasikan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya keaktifan siswa pada mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery*.
2. Rendahnya kemampuan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru.
3. Rendahnya hasil praktek siswa pada mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery*.
4. Kurangnya pengetahuan siswa pada mata pelajaran Produk *Pastry* dan *Bakery*.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Keaktifan Belajar dibatasi pada keaktifan visual, keaktifan lisan (oral), keaktifan mendengarkan, keaktifan menulis, dan keaktifan emosional.
2. Hasil praktek Produk *Pastry* dan *Bakery* dibatasi pada hasil praktek siswa membuat Bolen Pisang.
3. Subjek penelitian dibatasi oleh siswa kelas XI Jasa Boga di SMKS Sinar Husni 1 BM Labuhan Deli.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut ;

1. Bagaimana Keaktifan Belajar siswa ?
2. Bagaimana hasil praktek siswa membuat Produk *Pastry* dan *Bakery* ?
3. Bagaimana hubungan Keaktifan Belajar siswa dengan Hasil Praktek Produk *Pastry* dan *Bakery* ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Keaktifan Belajar siswa.
2. Hasil Praktek siswa membuat Produk *Pastry* dan *Bakery*.
3. Hubungan Keaktifan Belajar siswa dengan Hasil Praktek Produk *Pastry* dan *Bakery*.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan refleksi dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil praktik siswa. Motivasi peserta didik untuk meningkatkan keaktifan belajar sebagai salah satu faktor penting dalam keberhasilan praktik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi pihak sekolah dalam menyusun kebijakan pembelajaran yang mendukung penguatan karakter aktif dalam lingkungan pendidikan vokasi.